

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian tentang hasil penilaian berbasis HOTS pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Jepara telah dilaksanakan kemudian peneliti telah menganalisis data dari bab I sampai dengan bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan KMA NO.184 Tahun 2019 segala sesuatu tentang aturan penilaian hasil belajar siswa diatur dalam Keputusan Dikretur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3751 Tahun 2018. Sementara mengenai instrumen penilaian yang ada di MAN 1 Jepara diatur secara jelas pada Permendikbud No. 23 Tahun 2016. Di dalamnya mengatur mulai dari bentuk penilaian, instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian. Untuk instrumen penilaian yang digunakan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah instrumen tes lisan, tanya jawab secara acak, penugasan dan diskusi. Pelaksanaan penilaian untuk semua pendidik di MAN 1 Jepara sudah harus menerapkan sistem penilaian berbasis HOTS tidak luput juga pada mata pelajaran SKI. Untuk pelaksanaan penilaian HOTS pada C4 (menganalisis) guru mata pelajaran menggunakan instrument tes pilihan ganda dan essay.
2. Untuk instrumen penilaian berbasis HOTS pada C5 (mengevaluasi) guru mapel SKI menggunakan instrumen soal tes portofolio Sementara pada pelaksanaan tes portofolio sendiri guru memberikan tugas berupa menemukan sebuah informasi pada materi perkembangan Islam masa Khulafaur Rasyidin kemudian peserta didik diminta untuk mengevaluasi alasan pengangkatan Khulafaur Rasyidin dan alasan terpilihnya menjadi Khalifah. Dari tugas tersebut mampu membiasakan peserta didik untuk berfikir kritis dengan menilai dan menyimpulkan mengapa khalifah pertama lebih layak menjadi pemimpin pengganti setelah wafatnya Rasulullah dibandingkan dengan khalifah Umar, Utsman maupun Khalifah Ali dan seterusnya. Hasil tes potofolio yang guru lakukan tersebut hanya dijadikan sebagai informasi.
3. Terakhir, pelaksanaan penilaian HOTS untuk C6 di MAN 1 Jepara pada mapel SKI yakni menggunakan penugasan lain berupa meresume suatu materi mengenai Khulafaur rasyidin pada materi Perkembangan Islam Masa Khulafaur Rasyidin. Menurut

guru hasil resume tersebut dinilai sebagai sebuah produk baru dari hasil pemahaman peserta didik secara individual sekaligus membiasakan budaya literasi kepada peserta didik. Meskipun dalam pelaksanaannya guru mengalami hambatan guru berharap jika jadwal pelajaran sudah normal maka untuk penilaian pada C6 lebih menekankan pada pemberian tugas berupa membuat makalah, artikel maupun mind mapping.

B. Saran-saran

1. Penilaian HOTS dapat terlaksana jika pembelajaran yang dilakukan juga sudah menganut sistem HOTS. Untuk itu dalam pembelajaran lebih ditekankan lagi mengenai pembelajaran dan penilaian berbasis HOTS. Karena sebagian siswa masih belum tau bentuk soal HOTS.
2. Dari pihak Madrasah diharapkan selalu mengingatkan kepada Bapak/ Ibu Guru untuk menambah literasi dan mencari tahu dari berbagai sumber mengenai pembelajaran dan penilaian berbasis HOTS. Supaya bisa memberikan layanan berbasis HOTS kepada siswa secara maksimal.

